

Infeksi Covid 19 pada Klaster Keluarga

Makin bertambahnya kasus klaster keluarga yang sering terjadi, membuat bertambahnya kasus – kasus baru di Indonesia. Hal ini menjadi perhatian kita semua, bagaimana kita bisa hidup sehat dan aman tanpa khawatir membahayakan keluarga kecil kita.

Setidaknya ada 5 kota besar di Indonesia seperti Bekasi, Bogor, Yogyakarta, Semarang dan Malang yang ditemukan banyaknya penyebaran di klaster keluarga menurut data platform pandemictalks. Dengan semakin meningkatnya angka penyebaran di klaster keluarga membuat rumah seakan-akan menjadi tempat yang tidak aman.



Penyebab Klaster Keluarga

Klaster keluarga terjadi saat salah satu anggota keluarga yang beraktivitas di luar rumah ternyata membawa pulang virus tersebut.

Pada dasarnya, kasus klaster keluarga Covid 19 tidak akan muncul apabila tidak ada anggota keluarga yang bepergian atau beraktivitas di luar rumah dan kembali ke rumah tanpa benar-benar membersihkan diri terlebih dulu.

Ironisnya, orang yang menularkan ke keluarga biasanya adalah orang tanpa gejala atau OTG. Mereka yang punya daya tahan tubuh lebih rendah, seperti bayi atau orang tua atau kakek – nenek, akhirnya tertular dari si orang yang merasa sehat tersebut.

Singkatnya yang menjadid penyebab terjadi klaster keluarga adalah:

Pertama, anggota keluarga yang terinfeksi COVID-19 dari luar kemudian menularkannya pada anggota keluarga lain.

Kedua, lingkungan bermain anak-anak yang secara tidak sadar membawa virus Corona dan menularkannya ke anggota keluarga.

Ketiga, adanya pembebasan aktivitas masyarakat selama pandemi COVID-19 sehingga memicu penyebaran virus Corona semakin meluas saat beraktivitas di luar rumah.

Hal yang Harus Dilakukan saat Salah Satu Anggota Keluarga Positif COVID-19

Ada beberapa hal yang perlu dilakukan yakni:

Menjaga Jarak

Bagi anggota keluarga yang terinfeksi harus menerapkan isolasi mandiri di rumah saja dan menghindari tempat-tempat umum seperti kantor dan sekolah. Selanjutnya, gunakan ruangan terpisah agar virus Corona tidak menginfeksi anggota keluarga lainnya. Lalu, pastikan ruangan di seluruh sudut rumah memiliki ventilasi dan udara yang baik.

Menjaga Kebersihan Diri

Tutup mulut dan hidung dengan tisu saat bersin atau batuk. Lalu, buang tisu bekas ke tempat sampah tertutup, cuci tangan dengan sabun minimal 20 detik. Jika di rumah tidak ada air atau sabun, anda bisa menggunakan hand sanitizer dengan kadar alkohol 60 – 70 %. Jangan lupa untuk membersihkan permukaan perabotan di rumah.

Hal ini dilakukan karena seseorang bisa tertular COVID-19 dengan menyentuh permukaan atau benda yang terinfeksi dan menyentuh mata, hidung, atau mulutnya. Namun, ini tidak dianggap sebagai cara utama penyebaran virus. Untuk mencegah metode infeksi ini, CDC merekomendasikan pembersihan dan desinfeksi secara teratur semua permukaan yang sering disentuh, termasuk meja, gagang pintu, saklar lampu, meja, pegangan, meja, telepon, keyboard, remote, toilet, faucet, dan wastafel.

Untuk membersihkan permukaan yang kotor, anda bisa menggunakan deterjen atau sabun dan air. Untuk mendesinfeksi, gunakan pemutih rumah tangga yang diencerkan, larutan alkohol yang mengandung setidaknya 70% alkohol, atau desinfektan rumah tangga yang terdaftar di EPA.

Pantau Gejala Infeksi, Apabila Memburuk Segera ke Rumah Sakit

Jika kondisi keluarga memburuk, segera menghubungi layanan kesehatan atau rumah sakit terdekat untuk mendapatkan pertolongan lebih lanjut.

- Satgas – satgas covid di area tempat tinggal anda
- Puskesmas setempat

Jangan lupa untuk selalu menerapkan protokol kesehatan di manapun berada.

Sinarmas MSIG Life

Kantor Management dan Layanan Nasabah
Jl. Jend. Sudirman No. 21 RT. 010 / RW. 001
Kuningan, Karet, Setia Budi
Jakarta
Phone: (021) 5060 – 9999
Email: cs@sinarmasmsiglife.co.id

